



JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 16 No. 2, Th. 2025 (162-172)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap

INOVASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK HYBRID PASCA PANDEMI DI JURUSAN MPI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Diterima: 31 Oktober 2025; Direvisi: 5 November 2025; Disetujui: 15 Desember 2025

Permalink/DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v16i2.6069

Jihan Nur Inayah¹, Irawan², Afnie Nur Kamaliyah³, Chyrl Futuhana Ahmad⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

e-mail: 1232010004@student.uinsgd.ac.id¹, irawan@uinsgd.ac.id², afnierizky@gmail.com³,
chyrl.ahmad@uinsgd.ac.id⁴

Abstrak

Jurusan Manajemen Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu jurusan yang telah menerapkan digitalisasi dalam sistem administrasi akademik. Sebelum pandemi, sebagian besar kegiatan administrasi dilakukan secara manual dan tatap muka. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara komprehensif perubahan dan inovasi yang terjadi dalam administrasi akademik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, sekaligus mengungkap berbagai inovasi yang diterapkan dalam mendukung efektifitas layanan akademik pasca pandemic. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini dilakukan di Jurusan manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data diperoleh melalui wawancara dengan staf jurusan MPI yang terlibat langsung dalam kegiatan administrasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan adanya inovasi yang digunakan dalam administrasi layanan akademik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yaitu dengan turut menggunakan SALAM yang difasilitasi Universitas dan menggunakan *Google Form* sebagai alat untuk membantu persuratan, inovasi lainnya yang dapat dilakukan administrasi akademik pasca pandemic adalah *Hybrid* yang menggabungkan sistem administrasi daring dan luring. Diterapkannya inovasi tersebut berdampak pada sistem layanan administrasi akadeik yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: sistem informasi akademik; digitalisasi administrasi akademik; inovasi administrasi; manajemen perubahan

Abstract

The Islamic Education Management Department at UIN Sunan Gunung Djati Bandung is one of the departments that has implemented digitalization in its academic administration system. Before the pandemic, most administrative activities were carried out manually and face-to-face. The purpose of this study is to comprehensively describe the changes and innovations that have occurred in the academic administration of the Islamic Education Management Department, while also uncovering various innovations implemented to support the effectiveness of post-pandemic academic services. The research method used is qualitative with a descriptive approach. This study was conducted at the Islamic Education Management Department, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data were obtained through interviews with MPI department staff directly involved in academic administration activities. The results of the study indicate that innovations are used in the academic service administration of the Islamic Education Management Department, namely the use of SALAM facilitated by the University and the use of *Google Forms* as a tool to assist correspondence. Another innovation that can be implemented in post-pandemic academic administration is *Hybrid*, which combines online and offline administration systems. The implementation of these innovations has resulted in a more effective and efficient academic administration service system.

Keywords : *academic information system; digitalization of academic administration; administrative innovation; change management.*

PENDAHULUAN

Menurut Davies (2015), revolusi industri telah terjadi empat kali. Dimulai dari penggunaan mesin uap yang menggantikan energi manusia, dilanjutkan dengan pemanfaatan listrik dalam produksi, kemudian munculnya computer dan otomasi, hingga akhirnya berkembang ke era teknologi sensor, konektivitas dan analisis data yang mengintegrasikan. (Prasetyo & Sutopo, 2018). Revolusi Industri ini terjadi karena munculnya ilmuwan seperti Francis Bacon, Descartes, dan Galileo Galilei serta berkembangnya penelitian melalui berdirinya lembaga seperti *The Royal Improving Knowledge*. (Purba et al., 2021)

Revolusi Industri 4.0 adalah revolusi berbasis sistem siber dan fisik, dengan inti pada pengendalian produksi yang fleksibel melalui integrasi antara manusia, mesin, dan internet. (Sutrisno, 2018). Pada era revolusi industri 4.0 ini berdampak baik dengan kemudahan akses digital namun dibalik itu terdapat dampak negatifnya seperti maraknya hoax, dan pengangguran. Oleh karena itu dalam menyikapinya harus juga dilakukan pengembangan sumberdaya manusia. (Trisyanti & Prasetyo, 2018)

Ditengah berlangsungnya era Revolusi 4.0, dunia diguncangkan dengan pandemic global Covid-19 yang membawa dampak besar bagi kehidupan. Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia. Yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dari keluarga coronavirus. (Dwi Ramayanti, 2022). Indonesia juga turut merasakan pandemic Covid-19 dengan kasus pertama pada 1 maret 2020 dengan dua pasien terkonfirmasi positif Covid-19. (Musdalifah et al., 2022).

Dengan munculnya pandemi Covid-19, Pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan Sosial ber Skala besar (PSBB), tertuang dalam peraturan menteri Kesehatan nomor 9 tahun 2020 yang dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. (Nafrin & Hudaidah, 2021). Pandemi Covid-19 tidak hanya menjadi krisis Kesehatan global, tetapi juga memicu perubahan besar dalam cara bekerja, berkomunikasi dan belajar. Meskipun begitu pandemic ini mendorong percepatan digital, aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara luring harus dilakukan secara daring. (Raihan & Herlambang, 2024). Hal ini sesuai dengan upaya Indonesia menyambut revolusi industri 4.0 dimana semua aspek kehidupan tidak terlepas dari sentuhan teknologi. (Maksum & Fitria, 2021)

Dengan percepatan digitalisasi perkembangan teknologi semakin meningkat diberbagai bidang. Contohnya dalam bidang Pendidikan dengan computer dan *smarthphone* yang menjadi kebutuhan utama dan dalam bidang Kesehatan seperti CT Scan, robot medis. Sementara dalam perangkat lunak, banyak inovasi yang terus digunakan hingga sekarang. seperti aplikasi Zoom, Google Meet, LMS, Google Sheets, SPSS, dan platform komunikasi online (Zen Munawar, Yudi Herdiana¹, Yaya Suharya², 2021)

Pada masa pandemi Covid-19 sesuai kebijakan dari pemerintah semua kegiatan dibatasi, tidak terkecuali dengan pendidikan. Pemerintah juga membuat kebijakan mengenai pelaksanaan belajar mengajar secara daring, melalui surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease*. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mencegah dan menghindari penyebaran Covid-19 yang melanda Indonesia. (Nafrin & Hudaidah, 2021)

Selama masa pandemi, hampir seluruh aktivitas administrasi pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara langsung beralih ke sistem daring dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital. Secara umum, administrasi sendiri dapat dipahami sebagai suatu proses yang mencakup kegiatan pengurusan, pengaturan, dan pengelolaan terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi, baik itu manusia, keuangan, sarana, maupun informasi. Menurut (Madjid, 2023), Sedangkan (Irawan & Prayoga, 2024) berpendapat bahwa administrasi meliputi serangkaian proses yang terencana dan berkesinambungan, yang mencakup kegiatan merencanakan, memutuskan, menyusun, mengatur, mengendalikan, mengawasi, serta mengatur setiap langkah operasional dalam organisasi.

Dapat disimpulkan administrasi dalam konteks pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Administrasi Akademik sendiri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan kegiatan operasional. (Ni'am et al., 2025). Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Brutu et al., 2024), (Hidayatullah, 2025), dan (Purwani et al., 2025) mengenai digitalisasi administrasi Pendidikan yang menunjukkan dampak positif bagi lembaga Pendidikan. Namun pada penelitian tersebut belum menjelaskan mengenai tahapan perubahan dan efektifitas administrasi *hybrid* dan tantangan manajemen perubahan.

Administrasi akademik ini memainkan peranan yang strategis untuk mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan yang efektif dan efisien. (Wawan, 2025) Sebagai jantung layanan Pendidikan, administrasi akademik ini mengelola berbagai proses seperti pendaftaran kegiatan, dan pengelolaan data mahasiswa. Pada masa pandemic digitalisasi administrasi akademik ini menjadi keharusan agar pelayanan menjadi cepat, akurat dan transparan. Dengan digitalisasi administrasi Pendidikan juga mendukung kemudahan akses informasi dan efisiensi kerja.

Sebelum pandemic Covid-19, jurusan manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih menjalankan kegiatan administrasi secara manual menggunakan buku besar (ledger) sebagai media utama pencatatan. Buku ini digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas administrasi, seperti data siswa, jadwal perkuliahan, hingga berbagai urusan akademik lainnya. Meskipun sistem administrasi manual ini sudah berjalan lama, dalam prosesnya sering kali memakan waktu yang lebih lama, kurang efisien, serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan.

Namun setelah munculnya pandemic Covid-19 perubahan terjadi pada layanan administrasi di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pembatasan aktivitas tatap muka memaksa institusi untuk berinovasi dan beradaptasi dengan sistem berbasis digital. Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, UIN Sunan Gunung Djati mengembangkan aplikasi SALAM sebagai sistem administrasi akademik mahasiswa yang berfungsi untuk mempermudah berbagai proses administrasi akademik secara daring, mulai dari pendaftaran program, verifikasi data, hingga pengelolaan dokumen layanan akademik.

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam juga memanfaatkan aplikasi SALAM dalam menunjang kegiatan administrasinya, selain itu, jurusan juga berinovasi dengan menggunakan Google Form sebagai sarana digitalisasi pembuatan surat permohonan kegiatan seperti Program Latihan Profesi (PLP) dan magang. Melalui pemanfaatan teknologi, proses administrasi menjadi lebih cepat, sehingga meningkatkan kualitas layanan akademik secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan digitalisasi administrasi akademik yang terjadi di Jurusan MPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemic, bagaimana bentuk inovasi dan efektivitas penerapan administrasi akademik berbasis online dan hybrid dalam mendukung pelayanan administrasi pasca pandemic, dan bagaimana faktor-faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem administrasi akademik berbasis digital di jurusan MPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan digitalisasi administrasi akademik yang terjadi di Jurusan MPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemic, mengidentifikasi bentuk inovasi serta efektivitas penerapan sistem administrasi berbasis online dan hybrid dalam meningkatkan kualitas administrasi pasca pandemic, serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan hambatan yang muncul dalam proses penerapan sistem administrasi akademik berbasis digitalisasi di jurusan tersebut..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang fokus pada pengalaman untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam (Buckley & Irawan, 2015). Penelitian ini dilakukan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan mewawancarai Staf Jurusan Administrasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk menemukan masalah dengan terbuka dimana narasumber dapat memberikan pendapat atau ide-idenya.(Putri & Murhayati, 2025). Pemilihan Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sebagai narasumber adalah dengan menggunakan Teknik *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* adalah metode sampling dimana peneliti menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga bisa menganggap kasus riset.(Lenaini, 2021)

Melalui wawancara dengan Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, peneliti berupaya menggali informasi mengenai pengalaman, pemahaman, serta kendala yang dihadapi staf administrasi dalam menjalankan tugas sehari-hari menggunakan sistem digital tersebut.

Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi khusus terhadap subjek penelitian. Fokus utama terletak pada pemahaman mendalam terhadap pandangan, pengalaman, dan persepsi narasumber sebagaimana adanya, tanpa manipulasi data. Sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2022) peneliti berperan langsung sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Artinya, peneliti sendiri yang berinteraksi dengan para narasumber dan mengamati situasi di lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis dan mengelompokkannya berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan.

Peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman 1992, yang menggambarkan proses analisis data dengan tahap: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Setelah data terkumpul peneliti membuat kode-kode kecil untuk menandai bagian yang penting dari narasumber, kemudian kode-kode tersebut dikelompokkan, terakhir dilakukan penarikan kesimpulan. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang benar dan sesuai dengan kenyataan tentang bagaimana pelaksanaan administrasi akademik di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi Administrasi Jurusan MPI Selama Pandemi

Pelayanan yang dilaksanakan oleh tenaga administrasi memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan pendidikan. Hal ini disebabkan karena pelayanan akademik mencakup seluruh aktivitas administrasi yang menunjang kelancaran dan efektivitas penyelenggaraan proses pendidikan, termasuk kegiatan belajar mengajar.

Tenaga administrasi bertugas mengelola, memastikan dan mengurus berbagai dokumen penting seperti data guru atau dosen, siswa atau mahasiswa, kurikulum, jadwal pelajaran atau mata kuliah, serta menjadi penghubung antara pihak internal lembaga pendidikan dan pihak eksternal, seperti dinas pendidikan atau masyarakat. Melalui kinerja yang teratur dan profesional, tenaga administrasi kontribusi terhadap terciptanya sistem akademik yang terorganisir, efisien, dan berkualitas tinggi.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa tenaga administrasi bukan hanya pelaksana tugas teknis, melainkan juga bagian integral dari sistem manajemen pendidikan yang berfungsi menjaga kelancaran operasional lembaga serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.(Azzahra1, 2025)

Layanan administrasi akademik memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses akademik mahasiswa. Secara umum, layanan ini mencakup berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan administrasi akademik, seperti pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS), penjadwalan mata kuliah, pengelolaan nilai mahasiswa, pengajuan cuti kuliah, serta pendaftaran kegiatan akademik seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), program beasiswa, dan sidang ujian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kegiatan administrasi akademik di Jurusan MPI sebelum masa pademi masih dilakukan secara manual. Proses administrasi ini bertahan hingga tahun 2020, dimana seluruh sistem

administrasi mengandalkan pencatatan dan pengelolaan informasi secara fisik, formulir manual, dan arsip. Salah satu alat administrasi yang digunakan adalah buku ledger. Buku ledger ini adalah buku besar yang berfungsi sebagai tempat pencatatan seluruh data dan aktivitas akademik mahasiswa. (Yusman et al., 2024)

Melalui buku ledger tersebut, jurusan mencatat berbagai informasi penting seperti data pribadi mahasiswa, nilai mata kuliah, status akademik, serta riwayat studi, sehingga menjadi sumber utama dalam pengelolaan administrasi sebelum adanya sistem digital. Meskipun metode ini tergolong sederhana dan menuntut ketelitian tinggi dari staf administrasi, sistem manual tersebut sempat efektif dalam menjaga ketertiban data pada masa sebelum digitalisasi diberlakukan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan efisiensi, sistem manual ini kemudian mulai beralih menuju pengelolaan berbasis digital untuk meningkatkan akurasi, kecepatan layanan, dan kemudahan akses informasi akademik.

Staf Jurusan MPI juga menuturkan bahwa pada masa pandemic Covid-19, UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuat digitalisasi sistem administrasi yang juga turut digunakan oleh jurusan MPI. Upaya digitalisasi sistem administrasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai bentuk adaptasi terhadap risiko pandemic dan kemajuan teknologi digital dalam dunia Pendidikan. Pada masa itu semua aktivitas dilakukan secara daring karena keadaan darurat penyebaran covid-19 dan kebijakan pemerintah tentang pembatasan kegiatan belajar mengajar, termasuk kegiatan administrasi akademik di perguruan tinggi. Secara umum SIM ini merupakan gabungan antara Sumberdaya Manusia sebagai pengguna dan Teknologi Informasi sebagai media penyampaian informasi. (Ali et al., 2022)

Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk menyampaikan berbagai informasi akademik secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi akademik, SIM juga berperan penting dalam pengelolaan data mahasiswa, mulai dari pencatatan kegiatan akademik, administrasi, hingga evaluasi pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan mutu layanan akademik di lingkungan universitas.

Inovasi dan Efektivitas Layanan Administrasi Akademik Online dan Hybrid

Staf Jurusan MPI menjelaskan bahwa inovasi dalam layanan administrasi akademik di jurusan ini memanfaatkan fasilitas digital yang disediakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu SALAM dan memanfaatkan fasilitas negeri yaitu Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Melalui platform ini berbagai proses administrasi digital dilakukan, dalam penerapannya sistem administrasi akademik digital tersebut bukan hanya mempercepat alur pelayanan, tetapi juga meningkatkan transparansi, akurasi data, dan kemudahan akses bagi mahasiswa dan dosen untuk menjalankan aktivitas akademik.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem administrasi akademik melalui inovasi penerapan sistem informasi manajemen yang diwujudkan dalam penggunaan website SALAM sebagai platform layanan administrasi akademik. Melalui platform ini, mahasiswa dapat membuat rencana studi, melihat nilai mata kuliah, dan mengakses informasi lainnya (Bandung, 2024). Selain itu, pengelolaan data mahasiswa juga terhubung dengan sistem Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) untuk memastikan keakuratan dan keseragaman data di tingkat nasional. PDDikti ini adalah kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional. Dalam Pasal 56 Ayat 2 UU No 12 tahun 2012 menyebutkan bahwa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi ini berfungsi sebagai sumber informasi digital bagi lembaga akreditasi, pemerintah, dan masyarakat untuk mengetahui kinerja program studi dan perguruan tinggi (PDDikti, 2020). Dengan penerapan SIA tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mencerminkan upaya universitas dalam membangun layanan akademik yang modern, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa di era digital.

Website New SALAM diluncurkan pada tahun 2021, bertepatan dengan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Pada periode tersebut, seluruh institusi pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sistem kerja dan pembelajaran akibat kebijakan *lockdown* dan penerapan era *New Normal*. Kondisi ini mendorong UIN Sunan

Gunung Djati Bandung untuk melakukan percepatan digitalisasi layanan administrasi akademik melalui penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis daring.

Secara umum pola penerapan inovasi sistem administrasi layanan akademik di UIN Sunan Gunung Djati ini melalui proses yang bertahap seperti persiapan, pelaksanaan dan peresmian. Melalui website resminya UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjabarkan tahapannya sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Penerapan Inovasi Administrasi Akademik

Tahapan	Kegiatan Utama	Deskripsi
Persiapan	1. Evaluasi program akademik 2021	Pada tahap ini focus pada perencanaan sistem administrasi akademik
	2. Merancang sistem	
	3. Mempersiapkan sistem untuk tahun 2022	
Pelaksanaan	1. Penerapan sistem administrasi layanan akademik	Pelatihan yang diadakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai upaya untuk mengoptimalkan pelayanan intren. Yang dihadiri 66 operator dari semua fakultas.
	2. Pelatihan melalui acara "Coaching Clinic SALAM"	
Peresmian	1. Peluncuran aplikasi New SALAM melalui rapat Koordinasi Bagian Akademik Tahun 2021	Pada rapat ini Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Prof. Dr. Mahmud M.Si, CSEE meresmikan Peluncuran Aplikasi New SALAM sebagai sistem Administrasi Akademik

Setelah Pandemi Covid-19 mulai transisi menjadi Endemi, Sistem Layanan Administrasi Akademik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui SALAM ini tidak dihentikan, sebaliknya SALAM itu terus berkembang. Saat ini pelayanan administrasi akademik tidak hanya dibuka secara daring atau luring saja namun terbuka juga secara hybrid yang menggabungkan keduanya.

Di lingkungan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, pemanfaatan website SALAM menjadi langkah yang tepat untuk mendukung kelancaran proses administrasi akademik, seperti pengelolaan data mahasiswa, jadwal perkuliahan, dan layanan akademik lainnya tanpa harus bertatap muka langsung. Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan institusi, pada tahun 2024, fungsi SALAM mengalami peningkatan yang signifikan. Tidak hanya digunakan oleh staf administrasi dan mahasiswa, tetapi juga telah diakses oleh dosen sebagai media pendukung kegiatan akademik, seperti pencatatan kehadiran (absensi) dan notulensi perkuliahan.

Perluasan fungsi ini menunjukkan bahwa SALAM telah berkembang menjadi platform terpadu yang mendukung integrasi data dan komunikasi antar civitas akademika, serta menjadi bukti nyata dari komitmen universitas dalam mewujudkan sistem administrasi pendidikan yang modern, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan era digital.

Website SALAM dirancang sebagai sistem informasi akademik terpadu yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa sejak semester pertama hingga lulus. Setiap mahasiswa memperoleh akun pribadi berupa *username* dan *password* yang diberikan oleh pihak jurusan, yang berfungsi sebagai kunci akses ke berbagai layanan akademik digital. Akun tersebut tidak hanya digunakan untuk mengakses website SALAM, tetapi juga terintegrasi dengan platform lain seperti e-Knows, Language Center, dan ICT, sehingga mendukung terciptanya ekosistem akademik digital yang efisien dan saling terhubung.

Menariknya, tampilan dan fitur pada website SALAM disesuaikan dengan jenjang semester mahasiswa. Mahasiswa semester 1 hingga 6 umumnya hanya dapat mengakses fitur dasar seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan informasi jadwal kuliah. Sementara itu, mahasiswa semester 7 ke atas memperoleh akses tambahan ke fitur khusus seperti bimbingan skripsi, unggah proposal, serta pendaftaran sidang ujian skripsi. Penyesuaian ini membantu sistem bekerja lebih terarah sesuai kebutuhan akademik mahasiswa di tiap tahap studi.

Sebagai bentuk dukungan terhadap optimalisasi penggunaan sistem ini, berdasarkan penjelasan Staf Jurusan MPI, Jurusan MPI secara rutin menyelenggarakan sosialisasi tahunan bagi mahasiswa semester 7. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa diberikan panduan lengkap mengenai cara menggunakan SALAM, terutama dalam proses pendaftaran sidang dan pemenuhan persyaratannya. Melalui program sosialisasi ini, diharapkan seluruh mahasiswa mampu memahami alur penggunaan sistem secara mandiri, sehingga proses administrasi akademik dapat berjalan lebih cepat, transparan, dan sepenuhnya berbasis digital tanpa perlu pengumpulan berkas secara offline.

Menurut penuturan staf administrasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, persyaratan sidang di jurusan ini tergolong lebih sederhana dibandingkan jurusan lain di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tidak diwajibkan mengikuti kegiatan *microteaching* sebagai salah satu syarat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), seperti yang diterapkan pada jurusan-jurusan kependidikan lainnya.

Selain itu, jurusan ini juga tidak memiliki kegiatan praktikum laboratorium sebagaimana yang terdapat pada jurusan-jurusan berbasis sains, seperti Pendidikan Kimia, Biologi, atau Fisika, yang biasanya memerlukan laporan praktikum dan uji keterampilan tertentu sebagai bagian dari kelulusan. Dengan demikian, proses administrasi akademik, termasuk pengajuan dan persyaratan sidang, menjadi lebih efisien dan mudah dijalankan oleh mahasiswa. Meskipun demikian, jurusan tetap memastikan bahwa seluruh proses akademik berjalan dengan standar mutu yang baik dan sesuai ketentuan fakultas, sehingga kemudahan tersebut tidak mengurangi kualitas pembelajaran maupun profesionalitas lulusan.

Pada layanan administrasi akademik di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, salah satu tugas penting yang dikelola adalah pembuatan surat permohonan untuk kegiatan Magang Mandiri dan Praktik Lapangan Profesi (PLP). Sebelumnya, jurusan ini memiliki kebijakan bahwa mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan PLP sebanyak tiga kali, yaitu setiap liburan akhir semester genap dengan durasi sekitar dua bulan. Namun, setelah dilakukan evaluasi dan pertimbangan efisiensi waktu serta efektivitas program, kebijakan tersebut mengalami perubahan. Kini, kegiatan PLP digantikan dengan program magang di BUMN atau perusahaan, yang hanya dilaksanakan satu kali pada libur semester empat dengan durasi satu bulan. Perubahan ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih relevan dan langsung terhubung dengan dunia kerja.

Sebelum pandemic, sistem administrasi akademik di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam ini masih manual. Misalnya dalam pembuatan surat magang, untuk mendapatkannya mahasiswa harus datang langsung ke kantor jurusan dan staf administrasi memproses surat tersebut secara bertahap. Tentu saja dengan sistem administrasi manual tersebut dapat memakan waktu lebih lama karena antrean mahasiswa dan keterbatasan staf dan ketergantungan dokumen fisik. Setelah masa pandemic Covid-19 sistem administrasi perubahan di jurusan manajemen Pendidikan islam mengalami perubahan dengan proses digitalisasi layanan.

Staf Jurusan MPI menjelaskan untuk mengajukan pembuatan surat magang jurusan manajemen Pendidikan islam berinovasi dengan pengajuan surat daring dengan *google form*. Mahasiswa cukup mengisi formulir tanpa harus datang ke kampus dan data yang masuk dapat segera diproses oleh bagian administrasi setelahnya surat magang dapat diambil langsung di kantor Jurusan dalam waktu yang singkat. pola administrasi tersebut menunjukan bahwa administrasi akademik yang dilakukan pada jurusan MPI ini menggunakan administrasi hybrid.

Dengan digitalisasi proses administrasi ini terbukti efisien, meminimalkan kesalahan dan meningkatkan layanan. (Yusman et al., 2024). Perbandingan perubahan administrasi layanan akademik baik di UIN Sunan Gunung Djati maupun jurusan Manajemen Pendidikan Islam dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Perubahan Administrasi Akademik Sebelum dan Setelah Covid-19

Aspek	Sebelum Pandemi Covid-19	Setelah Pandemi Covid-19
Sistem Layanan	Manual, seluruh proses administrasi dilakukan secara luring di Kantor	Berbasis Digital dan dilakukan secara daring melalui website SALAM dan Google Form

Aspek	Sebelum Pandemi Covid-19	Setelah Pandemi Covid-19
Pengajuan Surat	Mahasiswa harus datang langsung ke jurusan untuk membuat surat permohonan	Mahasiswa Cukup mengisi Google Form untuk membuat surat tanpa harus ke kampus
Waktu Pemrosesan Layanan	Cenderung Lebih Lama dan harus melalui beberapa tahapan antrean mahasiswa	Lebih cepat dan Efisien, data langsung diproses secara otomatis
Aksesibilitas	Terbatas karena mahasiswa harus ke kampus untuk mengurus administrasi	Fleksibel dan dapat diakses dimana saja
Efisiensi dan Produktifitas	Kurang Efisien karena membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih banyak	Lebih efisien dan produktif, pelayanan dapat dilakukan dengan cepat dan beban kerja lebih ringan
Kualitas Pelayanan	Pelayanan Sering tertunda karena keterbatasan waktu	Pelayanan meningkat, karena cepat, responsive dan transparan
Media yang digunakan	Dokumen fisik seperti buku ledger, buku arsip dan kertas-kertas formulir	Website/Aplikasi

Berdasarkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah pandemic Covid-19, penerapan sistem Informasi Akademik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Digitalisasi Permohonan Surat di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam ini dinilai efektif dalam meningkatkan layanan administrasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Menurut pendapat Sutrisno (2010) dalam (Istiqamah et al., 2024), efektivitas dapat diukur melalui lima indikator utama, yaitu pemahaman terhadap program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, serta adanya perubahan nyata. Dari aspek pemahaman program, seluruh penggunaan website SALAM telah mampu memahami alur kerja sistem dengan baik. Selanjutnya, dari segi ketepatan sasaran, website SALAM digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk mengelola berbagai kegiatan administrasi akademik seperti KRS, pengisian nilai, hingga pengajuan sidang skripsi, sehingga penggunaannya benar-benar tepat guna.

Dari sisi ketepatan waktu, sistem ini juga mampu mempercepat proses administrasi karena sudah berbasis otomatisasi digital, yang membuat pengolahan data lebih cepat dan akurat dibandingkan sistem manual sebelumnya. Indikator tercapainya tujuan pun tercermin dari keberhasilan website SALAM dalam menyederhanakan proses administrasi akademik, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi kerja staf. Sementara itu, perubahan nyata tampak dari transformasi sistem kerja di jurusan yang semula dilakukan secara luring (manual) kini beralih menjadi daring (online) dan hybrid. Perubahan tersebut tidak hanya meningkatkan kemudahan akses, tetapi juga menjadi bukti keberhasilan jurusan dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital di era Society 5.0.

Dengan penerapan Sistem Informasi Akademik berdampak baik pada perguruan tinggi dengan mengoptimalkan waktu dan biaya untuk administrasi akademik, membuat kemudahan akses layanan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan staf, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses layanan akademik, kepuasan pengguna sistem meningkat dan meningkatkan aksesibilitas Pendidikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Administrasi Akademik

Staf Jurusan MPI menjelaskan bahwa dalam penerapannya, Inovasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di Jurusan MPI mendapat dukungan dan juga tidak terlepas dari berbagai tantangan. Dukungan tersebut diperoleh dari Universitas yang mana telah memfasilitasi inovasi tersebut. Akan tetapi tantangannya adalah resistensi terhadap perubahan dari kalangan dosen senior dan isu privasi data mahasiswa.

Meskipun perubahan tersebut umumnya diawali dengan niat baik untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja suatu organisasi, pada kenyataannya tidak semua pihak merasakannya. Dalam penerapannya sering kali muncul resistensi baik secara terbuka maupun tidak. Terutama dari individu dan kelompok yang merasa terancam. Perasaan takut kehilangan kendali, status, kenyamanan, atau rutinitas yang telah terjadi menjadi salah satu alasan munculnya sikap resistensi ini. (Irawan, 2025)

Sebagaimana dijelaskan oleh Saerang (2023), dalam (Atsfa Sari et al., 2024) banyak pendidik dan tenaga kependidikan yang masih merasa nyaman menggunakan metode tradisional dan cenderung menolak perubahan berbasis teknologi digital. Hal ini disebabkan oleh faktor kebiasaan lama, keterbatasan kemampuan teknologi, serta kekhawatiran terhadap kompleksitas sistem baru. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam secara rutin mengadakan kegiatan evaluasi dan pelatihan setiap semester, dengan tujuan membantu dosen-dosen memahami dan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam sistem akademik digital. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dosen serta memperlancar proses administrasi dan pembelajaran berbasis teknologi.

Selain faktor resistensi, keamanan data akademik juga menjadi isu penting dalam pengelolaan sistem informasi. Dalam (Atsfa Sari et al., 2024) Menurut Subroto (2023) masih banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang belum memiliki protokol keamanan siber yang kuat, sehingga rentan terhadap kebocoran atau serangan digital. Menyadari hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Jurusan MPI, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah melakukan langkah mitigasi dengan menyimpan seluruh data mahasiswa dalam sistem "Bank Data" yang memiliki lapisan keamanan tersendiri. Dalam mekanisme ini, hanya staf administrasi jurusan yang memiliki akses untuk melakukan perubahan atau pembaruan pada sistem SALAM. Sementara itu, dosen dan mahasiswa hanya memiliki hak akses terbatas, yakni untuk melihat dan menggunakan fitur yang tersedia tanpa dapat memodifikasi data di dalamnya. Sistem ini dirancang untuk memastikan agar integritas dan keamanan data akademik tetap terjaga, sekaligus meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi akademik di lingkungan kampus.

Staf Jurusan MPI menegaskan bahwa bagi mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengakses website SALAM, seperti lupa kata sandi, kesalahan pengisian nilai, perbaikan hasil ujian, perubahan jadwal perkuliahan, atau permasalahan administrasi lainnya, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam masih menerapkan sistem pelayanan secara langsung (luring). Artinya, mahasiswa yang menghadapi kesulitan tersebut tidak dapat melakukan perbaikan secara online, melainkan diwajibkan untuk datang langsung ke kantor jurusan guna melakukan konsultasi dan penyelesaian masalah bersama staf administrasi.

Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga validitas dan keamanan data akademik mahasiswa, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan input dalam sistem. Dengan demikian, kegiatan administrasi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tidak sepenuhnya dilakukan secara daring, tetapi menerapkan model layanan hybrid, yaitu kombinasi antara sistem online dan tatap muka langsung. Pendekatan ini dinilai cukup efektif karena selain memanfaatkan kemudahan teknologi digital, jurusan tetap menjaga unsur kontrol dan verifikasi manual dalam proses administrasi. Melalui sistem hybrid ini, pengelolaan data akademik menjadi lebih akurat, transparan, dan tetap aman, sambil memastikan mahasiswa tetap mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat sesuai kebutuhannya.

SIMPULAN

Salah satu perubahan nyata administrasi yang dilakukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Khususnya di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, adalah Penerapan digitalisasi sistem administrasi akademik sebagai Langkah strategi menghadapi perkembangan teknologi dan adaptasi terhadap perubahan yang muncul akibat pandemic Covid-19. Sebelum pandemic Sebagian besar kegiatan administrasi masih dilakukan secara manual, namun situasi darurat Kesehatan global mendorong percepatan inovasi digital melalui penggunaan platform SALAM. Melalui sistem ini, berbagai proses administrasi seperti pengisian KRS, pendaftaran sidang, hingga pengajuan surat akademik dapat dilakukan secara daring, menggantikan prosedur manual sebelumnya. Di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, inovasi ini diperkuat dengan pemanfaatan Google Form sebagai sarana pendukung administrasi, terutama untuk kebutuhan pengajuan surat magang dan PLP. Kolaborasi antara SALAM dan google form menjadikan proses administrasi lebih terstruktur, efisien, dan transparan, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap layanan luring. Penerapan sistem digital ini terbukti efektif dalam mewujudkan pengelolaan administrasi yang tertib, cepat, dan mampu

menjangkau seluruh pihak. Setelah masa pandemic sekarang ini layanan administrasi digital tidak dihentikan akan tetapi diperkuat dengan dijalankannya tiga model administrasi yakni luring, daring, dan hybrid. Meskipun begitu, penerapan sistem informasi akademik ini juga menghadapi sejumlah tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan isu keamanan data. Untuk mengatasinya Jurusan MPI ini mengadakan pelatihan dosen dan tenaga kependidikan serta menerapkan sistem penyimpanan data berbasis Bank Data. Dengan demikian penerapan administrasi hybrid (daring-luring) di Jurusan MPI berhasil menjaga kelangsungan layanan akademik dan menjadi transformasi digital bagi keberlanjutan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, E. Y., Sudin, A., Suryana, D. T., & Sunaengsih, C. (2022). Analisa Kebutuhan Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(1), 47–60.
- Atsfa Sari, A., Salsabila Nuromliah, H., Marlinda, S., & Marini, A. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 196–204.
- Azzahra1, F. (2025). *Peran Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Sekolah*. 02(01), 356–361.
- Bandung, U. S. G. D. (2024). *Pedoman Akademik 224 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 167–186.
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 5(1), 295–305.
- Buckley, P., & Irawan. (2015). The Scientific Paradigm Of Islamic Educational Management: Phenomenology Prespective. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–29.
- Dwi Ramayanti, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.35913/jk.v10i1.243>
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan di Sekolah Dasar : Menuju Pengelolaan Sekolah yang Modern dan Adaptif. *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1–14), 0–2.
- Irawan. (2025). *Manajemen Perubahan (Transformasi dan Perubahan Budaya Organisasi IAIN-UIN)* (W. Yuliani (ed.)). Literasi Langsung Terbit.
- Irawan, & Prayoga, A. (2024). *Administrasi Perkantoran* (D. A. Ahmad (ed.)). PT. Raja Grafindo.
- Istiqamah, A. N., Cisadane, M. A., Kamasi, J. J. N., & Haryono, D. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Mendukung Proses Pelayanan Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. *Jurnal ADMINISTRATOR*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.55100/administrator.v6i1.84>
- Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*. 6(1), 33–39.
- Madjid, U. (2023). *Pengantar Ilmu Administrasi*. 1–5, 8–11, 10–16, 44. <https://pustakainterest.com>
- Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Transformasi dan Digitalisasi di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 121–127.
- Musdalifah, S., Wardiati, & Fahdhienie, F. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 pada Warga di Gampong Keuramat Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022. *Journal of Helath and Medical Science*, 1(2), 233–244.

- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Ni'am, Y., Ilham, M., Salim, M. A. F. N., & As'ad, A. (2025). Penerapan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Demangan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Praktis Administrasi Pendidikan*, 9(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.823>
- PDDikti. (2020). *User Guide User Guide Feeder PDDikti. September*, 169–232. www.impact-test.co.uk
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *J@ti Undip: Jurnal Teknologi Industri*, 13(1), 17. <https://doi.org/10.2307/1782970>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Purwani, R., Fathoni, A., Sarilan, & Siswanto, H. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan Untuk Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan Pada Era Digital. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i1.261>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074–13086.
- Raihan, F., & Herlambang, B. A. (2024). Jurnal Komputer Multidisipliner. *Jurnal Komputer Multidisipliner*, 7(1), 95–100.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In cet 29 (29th ed., p. 6). Alfabeta.
- Sutrisno, A. (2018). Revolusi Industri 4.0 dan Berbagai Implikasinya. *Jurnal Tekno Mesin*, 5(1), 5–7.
- Trisyanti, U., & Prasetyo, B. (2018). Revolusi Industri dan Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,"* 22–27.
- Wawan. (2025). *PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DAN EFISIEN*. 04(03), 1–4.
- Yusman, Y., Putra, randi R., & Sinaga, I. (2024). *Transformasi Administrasi di Era Digital* (R. Muzawi (ed.)). Serasi Media Teknologi.
- Zen Munawar, Yudi Herdiana¹, Yaya Suharya², N. I. P. (2021). Teknologi, Jurnal Komunikasi, Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), 160–175.